

# Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Dokter dalam Pengisian Resume Medis Rawat Inap RS Permata Bunda Purwodadi Tahun 2015

Septiana Riskiati\*), Arif Kurniadi M.Kom\*\*)

\*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

\*\*) Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Email: [septianariskiati@gmail.com](mailto:septianariskiati@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Completeness medical record file is part of the evidence that legitimate in verdict. Completeness of medical record file by a health worker will facilitate other health professionals providing health care or therapy to patients. Based on the initial survey in Permata Bunda Hospital Purwodadi of 10 DRM observed there are 8 Document Medical Record (DMR) is incomplete in medical resume form. The study aims to describe knowledge about fill medical resumes at Permata Bunda Hospital Purwodadi.

**Meethod:** This type of research is descriptive method with cross sectional approach. The study population was 15 specialist doctors and general. Samples obtained 7 doctors by random sampling technique. Gathering data using questionnaires guidelines / questionnaires and interviews.

**Result:** Based on the results of the study of knowledge and attitude of physicians about fill medical resumes inpatient medical Permata Bunda Hospital Purwodadi in 2015 showed that 100% of doctors to know about the medical resume fill must be filled by physicians who care for patients, the importance of medical resume and 75% doctors know that fill medical resumes later than 2x24 hours after the patient's home. Factors incompleteness medical resume because largely doctors who practice in the hospital is a doctor guest, a doctor busy life in serving patients, and limited practice time because of a doctor working in various health centers. 100% of doctors are not aware of any Standard Operating Procedures (SOP) or a regulation of fill the medical resume.

**Conclusion:** It is suggested to install medical record needs to be disseminated about the importance of medical resume completeness primarily to physicians and health workers. In order to improve the quality of hospital services as well as improving the performance of doctors and personnel at Permata Bunda Hospital Purwodadi, In addition, the need for revision SOP and dissemination of the regulati of fill medical resumes to doctor.

Keywords: knowledge, attitudes, regulation, incompleteness, medical resumes sheet.

# Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Dokter dalam Pengisian Resume Medis Rawat Inap RS Permata Bunda Purwodadi Tahun 2015

Septiana Riskiati\*), Arif Kurniadi M.Kom\*\*)

\*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

\*\*) Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Email: [septianariskiati@gmail.com](mailto:septianariskiati@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kelengkapan berkas rekam medis merupakan bagian dari bahan bukti yang sah dimata hukum. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kesehatan atau terapi kepada pasien. Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi dari 10 DRM yang diamati terdapat 8 Dokumen Rekam Medis (DRM) yang tidak lengkap pada formulir resume medis. Penelitian bertujuan untuk mendiskripsikan pengetahuan petugas tentang pengisian resume medis di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 15 dokter spesialis dan umum. Diperoleh sampel 7 dokter dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan pedoman angket/kuesioner dan wawancara.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan dan sikap dokter tentang pengisian resume medis rawat inap Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi tahun 2015 diperoleh bahwa 100% dokter mengetahui tentang pengisian resume medis yang harus diisi oleh dokter yang merawat pasien, pentingnya resume medis dan 75% dokter mengetahui bahwa pengisian resume medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang. Faktor ketidaklengkapan resume medis karena sebagian besar dokter yang praktek dirumah sakit adalah dokter tamu, kesibukan dokter dalam melayani pasien, serta keterbatasan waktu praktek karena dokter bekerja diberbagai tempat pelayanan kesehatan. 100% dokter tidak mengetahui adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) atau kebijakan tentang pengisian resume medis.

**Saran:** Disarankan kepada instalasi rekam medis perlu dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya kelengkapan resume medis terutama kepada dokter dan petugas kesehatan. Agar dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit serta meningkatkan kinerja dokter dan petugas di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi. Selain itu, perlu adanya revisi SPO dan sosialisasi tentang kebijakan pengisian resume medis kepada dokter.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, kebijakan, ketidaklengkapan, lembar resume medis.

## **PENDAHULUAN**

Kelengkapan berkas rekam medis merupakan bagian dari bahan bukti yang sah dimata hukum. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kesehatan atau terapi kepada pasien. Selain itu juga sebagai sumber data bagian rekam medis dalam pengelolaan data yang kemudian akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis dalam mengembangkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi dari 10 DRM yang diamati terdapat 8 Dokumen Rekam Medis (DRM) yang tidak lengkap pada formulir resume.

### **Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mendiskripsi kan pengetahuan dokter tentang pengisian resume medis di RS Permata Bunda Purwodadi.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan pengetahuan dokter tentang pengisian resume medis.
- b. Mendeskripsikan sikap dokter tentang pengisian resume medis.
- c. Mendeskripsikan kebijakan tentang pengisian resume medis di RS Permata Bunda Purwodadi.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional.

### **A. Populasi dan Sample**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 dokter pengisi resume medis RS. Permata Bunda Purwodadi tahun 2015.

#### **2. Responden**

##### **a. Responden Utama**

Responden utama yang saya ambil adalah satu jenis dokter spesialis yaitu ada 7 dokter spesialis. Spesialis yang ada, yaitu:

- 1) Obsgyn
- 2) Dalam
- 3) Anak
- 4) Gigi
- 5) Bedah
- 6) Mata
- 7) Dokter Umum

##### **b. Responden Triangulasi**

Melakukan pengecekan data wawancara kepada petugas rekam medis dan perawat bangsal

### **B. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket pertanyaan tertulis mengenai pengetahuan dan wawasan responden terhadap resume medis, angket diberikan kepada dokter tentang pengetahuan pengisian resume medis

dan kebijakan tentang pengisian resume medis. Dan pedoman kepada perawat dan petugas rekam medis. Instrument pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mendapatkan data sikap petugas dalam mengatasi ketidaklengkapan resume medis

### C. Cara Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Cara pengumpulan data dengan pedoman kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk mengetahui jawaban dari dokter pengisi resume tentang pengetahuan dan sikap dokter dalam mengisi resume medis.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari rumah sakit yaitu protap, kebijakan, dan data dokter.

### D. Analisa Data

Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dimana memaparkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu tentang pengetahuan dan sikap dokter dalam mengisi resume medis, dengan membandingkan antara teori dan SPO yang telah ada.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan yaitu dari 7 sasaran responden yang bersedia mengisi angket hanya 4 responden, karena ada beberapa dokter yang

menjadi responden sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga tidak bersedia mengisi angket penelitian. Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, peneliti melakukan wawancara kepada kepala rekam medis dan perawat bangsal.

### 2. Pengetahuan Dokter

**Table 1**

**Pengetahuan Dokter tentang pengisian Resume Medis**

No	Tingkatan Tahu	T	TT
1	Pengisian resume medis harus diisi oleh dokter yang merawat pasien	4	0
2	Lembar resume medis harus diisi dengan lengkap setiap butir formulir	4	0
3	Pengisian resume medis harus diisi paling lambat 2x24 jam	3	1
<b>Tingkatan Memahami</b>		<b>Y</b>	<b>T</b>
4	Pentingnya lembar resume medis bagi rumah sakit	4	0
5	Pentingnya lembar resume medis bagi pasien	4	0
<b>Tingkatan Evaluasi</b>			
6	Kelengkapan isi resume medis merupakan salah satu faktor peningkatan mutu di rumah sakit	4	0

Keterangan: "T": Tahu; "TT": Tidak Tahu; "Y": Ya; "T": Tidak

Berdasarkan **Table 1** dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada tingkatan tahu 100% dokter mengetahui tentang pengisian resume medis yang harus diisi oleh dokter yang merawat pasien, setiap butir formulir diisi dengan lengkap. Sedangkan 75% dokter mengetahui bahwa pengisian

resume medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang. Pada tingkatan memahami dan evaluasi 100% dokter mengetahui pentingnya resume medis bagi pasien dan rumah sakit, serta kelengkapan isi resume medis merupakan salah satu faktor peningkatan mutu di rumah sakit.

### 3. Sikap Dokter

Table 2

Sikap Dokter dalam Mengisi Resume Medis

No	Tingkatan Perilaku	Y	T	TT
1	Dokter selalu diingatkan oleh perawat apabila resume medis tidak lengkap	3	0	1
2	Dokter selalu diingatkan oleh petugas rekam medis apabila resume medis tidak lengkap	4	0	0
<b>Tingkatan Menyadari</b>				
3	Dokter menyadari bahwa pengisian resume medis itu penting	4	0	0

Keterangan: "Y": Ya; "T": Tidak; "TT": Tidak Tahu

Berdasarkan **Tabel 2** dari hasil penelitian pada tingkatan perilaku 75% dokter selalu diingatkan oleh perawat, 100% petugas rekam medis mengingatkan apabila resume medis tidak lengkap. Sedangkan 100% dokter menyadari bahwa resume medis itu penting.

a. Hasil wawancara perawat bangsal  
 Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada perawat bangsal

mengenai sikap dokter terhadap pengisian resume medis diperoleh hasil sebagai berikut:

"Apa kendala dalam proses pengisian resume medis pada ruang perawatan?"

Jawaban :

Kendala saat proses pengisian resume medis oleh dokter yaitu

- 1) Sebagian besar dokter yang praktek dirumah sakit adalah dokter tamu.
  - 2) Kesibukan dokter dalam melayani pasien
  - 3) Serta keterbatasan waktu praktek karena dokter bekerja diberbagai tempat pelayanan kesehatan
- b. Hasil wawancara kepala rekam medis

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala rekam medis mengenai sikap dokter erhadap pengisian resume medis diperoleh hasil sebagai berikut:

"Apa solusinya kalau tiba-tiba dokter yang bersangkutan pergi keluar kota sedangkan resume medis belum diisi dengan lengkap?"

Jawaban :

Dokumen rekam medis dijadikan PR dokter dan menunggu hingga dokter pulang kemudian lembar resume medis dilengkapi karena hal tersebut merupakan kewajiban dokter.

#### 4. Kebijakan

Table 3

Kebijakan Pengisian Resume Medis

No	Keterangan	T	TT
1	Pengetahuan dokter tentang SPO pengisian resume medis	4	0
2	Pengetahuan dokter tentang adanya kebijakan tentang pengisian resume medis	4	0
		P	TP
3	Dokter perlu dibuatkan kebijakan tentang pengisian resume medis	4	0

Keterangan: "T" : Tahu; "TT": Tidak Tahu; "P": Perlu; "TP": Tidak Perlu

Berdasarkan **Table 3** dapat diketahui bahwa 100% dokter tidak mengetahui jika ada kebijakan dan SPO yang mengatur tentang pengisian resume medis

#### KESIMPULAN

##### 1. Pengetahuan

Pengetahuan dokter dalam pengisian lembar resume medis Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi diketahui bahwa 100% dokter mengetahui tentang pengisian resume medis yang harus diisi oleh dokter yang merawat pasien, setiap butir formulir diisi dengan lengkap. Akan tetapi, 75% dokter mengetahui bahwa pengisian resume medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang. Dan pada tingkatan memahami dan evaluasi 100% dokter mengetahui pentingnya resume medis bagi pasien dan rumah

sakit, serta kelengkapan isi resume medis merupakan salah satu faktor peningkatan mutu di rumah sakit.

##### 2. Sikap

Sikap dalam kelengkapan pengisian resume medis diketahui bahwa 75% dokter selalu diingatkan oleh perawat, 100% petugas rekam medis mengingatkan apabila resume medis tidak lengkap. Kendala lembar resume medis tidak terisi secara lengkap karena sebagian besar dokter yang praktek dirumah sakit adalah dokter tamu, kesibukan dokter dalam melayani pasien, serta keterbatasan waktu praktek karena dokter bekerja diberbagai tempat pelayanan kesehatan.

##### 3. Kebijakan

Berdasarkan hasil pengisian angket 100% dokter tidak mengetahui adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) atau kebijakan tentang pengisian resume medis. Akan tetapi, di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi sudah ada kebijakan yang menjadi satu dengan SPO. Namun SPO tentang pengisian resume medis belum ada, tapi SPO berisi tentang resume medis tidak boleh disebarluaskan, rekam medis hanya boleh digunakan oleh rumah sakit itu sendiri, dokter tidak boleh memberikan persetujuan kepada perusahaan asuransi atau badan lain untuk memperoleh rekam medis, dan badan sosial boleh mengetahui isi data sosial dari rekam medis. Sehingga

tidak ada spesifikasi yang mengatur tentang pengisian resume medis.

#### **SARAN**

1. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya kelengkapan resume medis terutama kepada dokter dan petugas kesehatan. Agar dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit serta meningkatkan kinerja dokter dan petugas di Rumah Sakit Permata Bunda.
2. Perlu dibuat SPO dan sosialisasi tentang kebijakan pengisian resume medis kepada dokter.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian tentang kebijakan yang ada di rumah sakit.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 tahun 2008. Tentang Rekam medis.
2. Haffman, Edna K, 1994 Head Informasi Management Physicans Record Company. Beryn, Illions, 1994.
3. Depkes RI (Dirjen Yanmed). *Pedoman pengelolaan dan prosedur rekam medis rumah sakit. Revisi 2*. Jakarta. 2009.
4. Rustiyanto, Ery. *Etika Profesi Perekam Medis & Informasi Kesehatan*. Yogyakarta. Graham Ilmu. 2009.
5. Depkes RI (Dirjen Yanmed). *Pedoman pengelolaan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia. Revisi 1*. Jakarta. 1997
6. Purnomo, B. *Peningkatan Mutu Pelayanan MEdis Rumah Sakit secara menyeluruh*, UGM, 1993.
7. Standar Prosedur Operasional RS Permata Bunda Purwodadi, Mei, 2014.
8. Surat Keputusan Direktur RS. Permata Bunda Nomor 05/016.01/SK/IV/2014. Tentang: *Buku Pedoman Penenggaraan Rekam Medis tahun 2014 Rumah Sakit Permata Bunda*.
9. Budiman dan Agus Riyanto. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, 2013.
10. Masruchan. *Analisa Faktor-Faktor Keterlambatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap ke Assembling*. Semarang. 2008
11. Hatta Gemala R. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta, Indonesia University Press
12. Notoadmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, 2007
13. Riyadi, Noor. *Desain Formulir Rekam Medis Akademi Perekama Kesehatan*. Universitas Esa Unggul, 1999
14. *Undang-undang No.23 Tahun 1992 Tentang: Kesehatan*. Undang-undang, Jakart: LN 1992/100; TLN No 3495, 1992
15. Sutanta, Edhy. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta, 2003

16. Hatta, G. *Peranan Rekam Medis  
Tanggung Gugat Praktek Profesional  
Tenaga Kesehatan*. Makalah Seminar  
PORMIKI. Medan, 1993

17. Guwandi, J. *Malpraktek Medik*. Balai  
Penerbit FK UI, Jakarta, 1993